

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.⁴⁷

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode yang masuk ke dalam pendekatan kualitatif dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antara fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Adapun masalah yang dapat diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kualitatif ini mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif (perbandingan), serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional (hubungan) antara satu unsur dengan unsur yang lainnya. Kegiatan ini

⁴⁷Arfan Ikhsan dan Imam Ghozali, *Metodologi Penelitian*, (Medan: PT. Madju Cipta, 2006), hal. 110

meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan pada akhirnya dirumuskan suatu kesimpulan yang mengacu pada analisis data yang akan diteliti.

Menganalisis penggunaan informasi akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan harga jual produk. Artinya metode deskriptif kualitatif akan menggambarkan bagaimana metode *full costing* dalam mengidentifikasi biaya - biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel dan tetap) untuk menghitung total harga pokok produksi melalui perhitungan yang telah ditentukan secara teoritik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlumencari atau menerangkan saling hubungan, mentest, hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi.⁴⁸

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dan menganalisis penggunaan informasi akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan harga jual produk. Artinya metode deskriptif kualitatif akan menggambarkan bagaimana metode *variable costing* dalam mengidentifikasi biaya – biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel

⁴⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), Hal. 75

dan tetap dan biaya non produksi) untuk menghitung total harga pokok produksi melalui perhitungan yang telah ditentukan dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dipilih untuk keperluan penelitian yang dipusatkan pada perusahaan yang ada di Kabupaten Tulungagung yang terletak di Desa Samar Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Peneliti mengambil lokasi di PT. Sumber Susu Halalan Toyiban karena peneliti ingin memahami perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *variable costing* sebagai dasar penentuan harga jual pada PT. Sumber Susu Halalan Toyiban.

Alasan dipilihnya lokasi ini karena PT. Sumber Susu Halalan Toyiban merupakan satu-satunya perusahaan yang terletak di Desa Samar Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung terbukti perusahaan ini dapat berkembang pesat di daerah pegunungan dengan akses yang cukup sulit dan jauh dari kota, maka saya ingin mengadakan penelitian di desa tersebut, bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *variable costing* sebagai dasar penentuan harga jual.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah instrumen paling penting atau bisa disebut dengan instrumen kunci (*key instrumenti*), karena untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi peneliti harus terjun langsung ke lapangan atau lingkungan

yang akan diteliti. Hal ini dilakukan karena penelitian kualitatif pendekatannya menekankan pada hasil pengamatan peneliti.

Kehadiran peneliti di tempat penelitian yaitu diawali dengan mengurus surat izin penelitian dari kampus atau instansi kemudian mengatur jadwal wawancara dengan narasumber. Untuk menguatkan landasan penelitian, maka peneliti diharapkan dapat menggali informasi kepada Bapak Sakri selaku pemilik perusahaan PT. Sumber Susu Halalan Toyiban.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari data primer yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan cara observasi dan wawancara langsung dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapat data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.⁴⁹

Hampir dapat dipastikan bahwa topik dan panduan wawancara yang telah disiapkan harus diikuti dengan pertanyaan tambahan untuk

⁴⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), Hal. 108.

menggali lebih jauh jawaban partisipan. Panduan tersebut dapat juga digunakan untuk mengarahkan wawancara sehingga tidak menyimpang terlalu jauh seperti pada wawancara tidak terstruktur.

Pedoman dalam melakukan wawancara dengan baik, sebagai berikut:

- 1) Berpakaian sederhana dan rapi.
- 2) Sikap rendah hati.
- 3) Sikap hormat kepada responden.
- 4) Ramah dalam kata-kata dan disertai raut muka yang cerah dan tidak muram.
- 5) Sikap yang penuh pengertian terhadap responden dan netral.
- 6) Bersikap seolah-olah tiap responden yang kita hadapi selalu ramah dan menarik.
- 7) Sanggup menjadi pendengar yang baik.⁵⁰

Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis untuk mendapatkan data mengenai bagaimana analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* di PT.Sumber Susu Halalan Toyiban.

Informan penelitian merupakan sumber data untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang menjadi fokus

⁵⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2019) Hal. 15

penelitian.⁵¹

Adapaun informan dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel

3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Informan pada PT. Sumber Susu Halalan Toyiban

No.	Nama	Jabatan	Jadwal Wawancara
1.	Sakri	Pimpinan PT. Sumber Susu Halalan Toyiban.	Rabu, 10 November 2021
2.	Sinta	Bagian Umum dan Administrasi.	
3.	Mukri	Bagian Produksi (Mesin <i>Mixer</i>)	

Berikut cuplikan pertanyaan wawancara yang berkaitan dengan akuntansi biaya, sebagai berikut:

- a) Apakah PT. Sumber Susu Halalan Toyiban sudah menerapkan akuntansi biaya?
- b) Bagaimana PT. Sumber Susu Halalan Toyiban menentukan harga jualnya?
- c) Bagaimana PT. Sumber Susu Halalan Toyiban menentukan harga pokok produksinya?

2. Dokumentasi

⁵¹ Dewi Ratih Rapisa, Skripsi: *Kompetensi Guru Pendidikan Khusus Dalam Setting Sekolah Dasar Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2012) Hal. 55

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian, namun melalui dokumen yaitu dengan cara mengumpulkan data yang ada sangkut pautnya dengan penelitian, sebagai pelengkap hasil wawancara.⁵²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap lanjutan setelah pengumpulan data. Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu metode analisis yang mengacu pada pemindahan data-data mentah kedalam bentuk lain yang lebih mudah dipahami. teori analisis yang digunakan adalah analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Vaiable Costing*.

Adapun tahapan-tahapan analisis yang akan dilakukan adalah:

1. **Pengumpulan data**, yaitu dengan mengumpulkan semua data- datayang terlibat dalam proses produksi seperti biaya bahan baku, biayatenaga kerja langsung dan biaya overheadyang di butuhkan untuk produksi dalam suatu periode tertentu.
2. **Pemilihan data**, setelah data – data biaya produksi telah di kumpulkan kemudian data dipilih dan diklasifikasikan sesuai klasifikasi biaya
3. **Analisis data**,setelah data dikumpulkan dan dipilih atau diklasifikasikan sesuai kelompok biaya masing-masing kemudian penulis menganalisis seluruh data yang telah ada untuk kemudian dikelompokkan sesuai kebutuhan penulis untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi

⁵² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Hal. 236.

dari masing-masing barang yang di produksi.

4. **Simulasi perhitungan**, setelah dilakukan analisis data kemudian akan dilakukan perhitungan harga pokok produksi dengan membandingkan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing*.

Adapun rumus dalam perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *Variable Costing* adalah sebagai berikut:

Pendekatan dengan metode *Variable Costing*

Biaya Bahan Baku	Rp. xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	<u>Rp. xxx</u>
Harga Pokok Produksi	Rp. xxx

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Peneliti yang berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif banyak berperan dalam menentukan dan menjustifikasikan data, sumber data, kesimpulan dan hal-hal penting lain yang memungkinkannya berprasangka atau membias. Untuk menghindari hal tersebut maka data yang diperoleh perlu diuji kredibilitasnya. Uji

kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang diamati dan berhasil dikumpulkan sesuai fakta yang terjadi secara wajar di lapangan.⁵³

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Kriteria transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat ditransfer pada konteks atau setting yang lain. Peneliti dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Sehingga peneliti akan lebih mudah dalam mendeskripsikan hasil penelitiannya.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Pemeriksaan kualitas proses penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti mulai dari mengkonseptualisasi penelitian, menjaring data penelitian, mengadakan interpretasi temuan-temuan penelitian hingga pada pelaporan hasil penelitian

4. Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Untuk menentukan kepastian data, peneliti mengkonfirmasi data dengan para informan dan/atau informan lain yang berkompeten. Konfirmabilitas ini dilakukan bersamaan dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian yang didukung oleh bahan-bahan yang tersedia, terutama berkaitan dengan deskripsi,

⁵³ Eko Susilo, *Sekolah Unggul Berbasis Nilai: Studi Kasus di SMAN 1 Regina Pacis dan SMA Al-Islam Surakarta*, (Malang: Tesis UM tidak diterbitkan, 2003), Hal. 41

temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian.⁵⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Proses penelitian dilakukan dari beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a) Menentukan fokus penelitian dalam membuat proposal penelitian
 - b) Menentukan lapangan penelitian
 - c) Mengurus surat perizinan
 - d) Survei lokasi dan menilai keadaan lapangan menyiapkan apa saja yang diperlukan selama proses penelitian
 - e) Memperhatikan etika selama melakukan penelitian
2. Tahap Kegiatan Lapangan
 - a) Memahami latar belakang penelitian
 - b) Memasuki lapangan penelitian.
 - c) Mengumpulkan data dan informasi yang terkait selama proses penelitian berlangsung
3. Tahap Analisis Data
 - a) Pemilihan data dan menjadikan satu-kesatuan tertentu.
 - b) Penemuan hal-hal penting dari data-data yang diperoleh saat penelitian.
 - c) Mengidentifikasi perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *variable costing* sebagai dasar penentuan harga jual pada PT. Sumber Susu Halalan Toyiban.
 - d) Pemberian makna dalam penelitian.

⁵⁴ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal. 70

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah melakukan beberapa tahapan diatas maka langkah

selanjutnya peneliti akan menyajikan laporan penelitian dalam bentuk tertulis sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut.